

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 4 partisipan, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapsiagaan anak usia sekolah (6-12 Tahun) dalam upaya mengurangi risiko bencana gempa bumi di RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo ditemui 2 tema yaitu:

1. Tindakan mitigasi bencana

Tindakan mitigasi yang dilakukan partisipan yaitu mencari sumber informasi dan partisipasi mengenai kesiapsiagaan bencana. Partisipan mendapatkan informasi mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi melalui media ajar seperti leaflet dan poster, media elektronik, akademisi, guru, orangtua dan media sosial. Partisipan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi dan simulasi terkait kebencanaan.

2. Rencana tanggap darurat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rencana tanggap darurat kemampuan mengevakuasi, tindakan penyelamatan saat terjadi bencana, dan orang yang dapat dihubungi saat bencana. Hal ini perlu disiapkan untuk mengurangi dampak dari risiko bencana gempa bumi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai kesiapsiagaan anak usia sekolah (6-12 Tahun) dalam upaya mengurangi risiko bencana gempa bumi di

RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak Usia Sekolah

Diharapkan bagi anak usia sekolah dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesiapsiagaan dalam upaya mengurangi risiko bencana.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam melihat bagaimana kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam upaya mengurangi risiko bencana gempa bumi di RW 13 Kelurahan Pasie Nan Tigo yang dilakukan oleh mahasiswa Profesi Keperawatan UNAND.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut dengan menggunakan metode lain dengan informan yang bervariasi serta jumlah partisipan yang lebih banyak dengan mengembangkan pertanyaan yang akan diajukan dengan jenis variable yang berbeda. Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan lebih luas kesiapsiagaan anak usia sekolah dalam menghadapi bencana gempa bumi.

